

**KONTRUKSI MAKNA PROFESIONALISME WARTAWAN
DATARIAU.COM DALAM PELIPUTAN BERITA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

INDRI ASTUTI
NIM. 11643200291

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **INDRI ASTUTI**
NIM : 11643200291
Judul : **Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujuisebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.25 20:32:40 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji III

Penguji IV

Mustafa,
S.Sos, M.I.Kom
Digitally signed by
Mustafa, S.Sos, M.I.Kom
Date: 2021.01.22
06:55:13 +07'00'

Mustafa M.IKom
NIP. 130417024

Edison S.Sos, M.IKom
NIP. 130417082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : INDRI ASTUTI
NIM : 11643200291
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : KONTRUKSI MAKNA PROFESIONALISME WARTAWAN DATARIAU.COM
DALAM PELIPUTAN BERITA

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Pembimbing

Mustafa,

S.Sos,

M.I.Kom

Digitally signed by

Mustafa, S.Sos,

M.I.Kom

Date: 2020.11.09

11:48:36 +07'00'

Mustafa M.I.Kom

NIP: 130 417 024

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 1996032001



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : **Indri Astuti**
NIM : 11643200291
Judul : **Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 12 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. AtjihSukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Penguji II

Suardi, S.Pd, M.I.Kom
NIP. 197809122014111003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERYATAAN ORISINALITAS

Nama : Indri Astuti

Nim : 11643200291

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

“KONTRUKSI MAKNA PROFESIONALISME WARTAWAN DATARIAU.COM DALAM PELIPUTAN BERITA”

Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 02 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Handwritten signature)
Indri Astuti



ABSTRAK

Nama : Indri Astuti
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 11643200291
Judul : Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com
Dalam Peliputan Berita

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya wartawan yang tidak profesional dalam menulis berita di media online, wartawan-wartawan media online tersebut hanya mengedepankan kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi dan tidak memperhatikan dengan benar aturan Kode Etik Jurnalistik yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kontruksi makna profesionalisme wartawan datariau.com dalam peliputan berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang di peroleh dari data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk naratif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan lima perbedaan kontruksi makna profesionalisme wartawan antara datariau.com dengan Kode Etik Jurnalistik Pasal 2 yaitu: 1. Wartawan datariau tidak menerima imbalan, namun menerima ajakan makan siang. 2. Berimbang dalam berita menurut wartawan datariau adalah mengkonfirmasi kepada narasumber, walaupun pada kenyataanya yang ditemukan tidak semua pihak diminta bicara. 3. Wartawan datariau menerapkan sensor/blur namun hasilnya kemungkinan masih bisa dikenali. 4. Wartawan datariau tidak melakukan plagiat melainkan mengutip berita dari media lain dengan mencantumkan sumber asli. 5. Peliputan berita investigasi menyangkut kepentingan publik menurut wartawan datariau ialah melakukan penelusuran secara mendalam terhadap kasus yang dianggap memiliki kejanggalan, pada kenyataanya tidak ditemukan berita investigasi yang di muat wartawan datariau yang menyangkut kepentingan publik.

Kata kunci: Profesionalisme Wartawan, Datariau.com Kontruksi Makna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Indri Astuti**
Department : **Communication**
Student Reg. No : **11643200291**
Title : **The Meaning Construction of Datariau.com Journalist Professionalism in Writing News**

This research is motivated by the number of journalists who are not professional in writing news on online media. Online media journalists only prioritize speed in conveying information and do not properly pay attention to the applicable rules of the Journalistic Code of Ethics. The purpose of this study was to know and describe the construction of the meaning of the professionalism of datariau.com journalists in news coverage. The method used in this research is descriptive qualitative methods. Data were obtained from primary data and secondary data. Data were collected from interviews, observation and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusions. Presentation of data was in a narrative form. Based on the results of the study, the researcher found five differences in the construction of the meaning of journalist professionalism between datariau.com and the Journalistic Code of Ethics Article 2, namely: 1. Datariau journalists did not receive compensation, but accepted the invitation to lunch. 2. Balanced in the news, according to datariau journalists, is done by confirming to the source, although in reality not all parties were asked to speak. 3. Datariau journalists apply a sensor / blur but the results may still be recognizable. 4. Datariau journalists do not plagiarize but quote news from other media by including the original source. 5. Reporting investigative news concerning the public interest, according to datariau journalists, is done by conducting in-depth investigations of cases. In fact, there are no investigative reports published by datariau journalists concerning the public interest.

Keywords: Journalist Professionalism, Datariau.com, Meaning Construction.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “**Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki Penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua Penulis, yaitu Ayahanda Sukarman, dan Ibunda tercinta Khotijah serta Kakak dan Adik-adik tersayang, Fitri Musriatun, Srirahayu, Irawan Syahputra. Dan juga saudara-saudara yang setia mencurahkan kasih sayang, Do'a dorongan, dan motivasi baik secara material maupun moril. Terimakasih atas segala yang Ayahanda, Ibunda dan Adik-adik serta saudara-saudara berikan yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh Penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno. M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang luar biasa dan sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak.
5. Bapak Yantos, M.Si, selaku dosen Penasehat Akademik Penulis selama menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Penguji Skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pendidikan pengajaran selama Penulis berada di kampus. Ilmu dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan masa depan.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran Proses administrasi bagi Penulis.
9. Kepada Pimpred dan seluruh Staff Media Online DATARIAU.COM serta Koordinator Rubrik Zetizen yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman yang saling menyemangati di kampus, Meri Andayani, Ernita Oktavianai, Devi Indah Yani, Fadhila Korik Atul Insaroh, Eka Novia Mobriani, Yuni Rachmawati dan terkhusus Allah SWT, yang selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang menjadi keluarga selama kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi. Semangat dan terus berjuang.
12. Keluarga Besar KUKERTA Desa Muara Basung, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan namanya. Semoga Allah senantiasa merdhoi langkah kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 17 November 2020

INDRI ASTUTI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSRTACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kontruski.....	11
2. Makna.....	11
3. Profesionalisme.....	12
4. Wartawan.....	14
5. Profesionalisme Wartawan.....	15
6. Media Online.....	18
7. Peliputan Berita.....	19
8. Berita.....	20
9. Kode Etik Jurnalistik.....	20
B. Landasan Teori.....	25
C. Kajian Terdahulu.....	29
D. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data/Informan.....	35
D. Subjek dan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Validasi Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Media Online Datariau.com.....	39
B. VISI dan MISI.....	40
C. Struktur Organisasi.....	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	68

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Berita Faktual Datariau.com.....	54
Gambar 5.2	Opini Interpretatif.....	57
Gambar 5.3	Sensor/Blur Foto Yang Di Muat Dalam Berita	62
Gambar 5.4	Berita Datariau.com Yang Dikutip Dari Sumber Lain Dengan Memasukan Sumber Aslinya Kedalam berita.....	64
Gambar 5.5	Foto Tersangka Kriminal Yang di Blur.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Wawancara
- Lampiran II. Dokumentasi Wawancara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat, terutama dibidang elektronik. Kegiatan jurnalisme saat ini pun bukan hanya dilakukan melalui media cetak, namun bisa juga dengan media elektronik dan media online. Beragam jenis media yang ada, media online yang paling sering digunakan oleh masyarakat modern. Media online sangat digemari dan menjadi pilihan bagi sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, setiap saat dan setiap waktu.

Bila dibandingkan media lain, media online memiliki banyak keunggulan. Karena media online dapat dibaca berulang kali sebanyak yang diinginkan oleh pembaca jika ingin mengulang-ulang berita tersebut, selain itu media online juga sangat praktis dan selalu *update*. Bahkan dari segi waktu setiap informasi lebih cepat diperoleh dan dikonsumsi, dari segi harga relatif terjangkau.¹

Dengan kehadiran teknologi tersebut, informasi dapat diakses dimana saja melalui perangkat pintar yaitu seluler dan komputer, sejauh memiliki akses terhadap internet. Sirkulasi berita pun menjadi lebih cepat setelah penyuntingan berita bisa langsung di unggah, tanpa harus menunggu naik cetak sebagaimana media cetak.

Kecepatan produksi sebuah berita juga memiliki pengaruh besar dari sebuah media daring karena berhubungan erat dengan lalu lintas (*traffic*) kunjungan pembaca pada sebuah media daring. Karena, kunjungan pembaca menjadi perhatian utama bagi para pengelola media daring. Semakin sering media daring dikunjungi, maka semakin banyak iklan berdatangan. Dan untuk mendongkrak pengunjung, maka diperlukan produksi berita yang cepat, yang

¹ Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional" Vol. 2, No. 2 November 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Hassanudin Kasim Riau

tercepat melaporkan sebuah peristiwa dan secepat kilat memberi informasi terbaru.

Namun, kecepatan sebuah jurnalisme daring ini juga membawa masalah tersendiri. Kecepatan menjadi paradigma utama dalam produksi berita, karena dapat berpotensi menghasilkan pelanggaran kode etik jurnalistik. Demi mengejar kecepatan, sebuah media daring kerap menyajikan data yang salah, bahkan terkadang tidak relevan bagi publik.²

Internet sebagai salah satu media baru yang mampu menggeser keberadaan media konvensional seperti surat kabar, karena saat ini jurnalistik online telah menjadi daya tarik bagi pelaku-pelaku bisnis dalam bidang media.

Pada pertengahan tahun 1990-an, ledakan internet telah memicu kelahiran media online di Indonesia. Seperti surat kabar yang pertama kali memiliki versi onlinennya adalah Republika pada tahun 1995, namun, saat ini Republika tidak berkembang baik karena versi onlinenya hanya merupakan perpanjangan dari versi cetaknya. Pada saat majalah tempo di bredel pada tahun 1994, penerbitnya membuat versi online dengan nama tempointeraktif.com pada tahun 1995. Pertumbuhannya pun semakin pesat setelah turunya Presiden Soeharto pada tahun 1998, bersamaan dengan didirikannya detik.com yang berkembang pesat hingga menjadi penerbit online terbesar di Indonesia. Selanjutnya, hampir semua kelompok media mempunyai media online sendiri, seiring dengan jumlah publikasi media online.³

Media online sendiri memiliki karakteristik, yakni dapat menghadirkan ratusan halaman (*multiple pagination*) yang terkait satu sama lain dan bisa dibuka tersendiri. Media online juga bisa diarsipkan (*archiveving*) berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan khalayak saat membacanya. Media online memberikan keleluasaan pada khalayak dalam memilih berita

²<http://www.Remotivi.or.Id/Amatan/202/Problem-Etika-Dalam-Jurnalisme-Daring>, accessed January 21, 2020, <http://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring>.

³ Dudi Iskandar, *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme* (Penerbit Andi, n.d.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

(*audience control*) dan tidak terbatas (*unlimited space*) seperti halnya televisi atau radio yang dibatasi durasi. Lima tuntutan bagi media online, salah satunya bersifat ringkas (*Brevity*).

Sederet karakteristik tersebut membawa media online berada diposisi atas dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Sebuah survei merilis minat masyarakat atas pemilihan media dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dilakukan pasca pengembangan internet pada tahun 1900-an. Hasilnya menunjukkan media online terus berada di tren positif dengan peningkatan rata-rata 9,7% selama 1996-2012, terutama informasi terkait kampanye pemilihan Presiden. Posisi ini sekaligus menempatkan media online pada urutan kedua setelah televisi.⁴

Semakin hari, jurnalisisme semakin banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Jika dulu warga menjadi konsumen berita, saat ini justru warga ikut andil menjadi wartawan sejak hadirnya jurnalisisme warga. Tentu hal ini harus dibedakan, dimana laporan wartawan profesional yang digaji untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermutu untuk publik (khalayak ramai) dari pada hanya jurnalisisme warga yang dilakukan dengan sukarela.

Jika tidak, maka karya wartawan profesional akan ditinggalkan para pembacanya. Karena seorang wartawan bukan hanya cepat dalam menyampaikan berita tetapi juga harus mengedepankan akurasi. Ini lah bagian yang penting mengapa wartawan harus memiliki kompetensi, karena wartawan yang memiliki standar kompetensi akan mampu bekerja secara profesional.⁵

Saat ini banyak wartawan yang tidak profesional dalam memperoleh berita, sehingga yang terjadi adalah banyak wartawan media online menulis berita tidak berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan, melainkan dari sumber kedua atau pihak lain. Hal ini menunjukkan banyaknya berita pada media online yang memiliki kesamaan judul, lead, bahkan isi dan letak tanda

⁴ Meiselina Irmayanti, "Profesionalisme Jurnalis Media Online: Analisis dengan Menggunakan Semiotik Charles Moris", Vol 3, No. 2, Oktober 2014.

⁵ Masriadi Sambo, Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisisme Multiplatform* (Depok: Prenadamedia Group, 2017) hlm, 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baca yang mirip dan sama persis antara media satu dengan media lainnya. Praktik seperti ini menunjukkan bahwa sikap wartawan tersebut tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. Di media online mudah sekali ditemukan berita atau artikel yang mengutip atau menyalin dari media lain tanpa mencantumkan sumber aslinya. Hal ini dikarenakan wartawan tersebut tidak melakukan verifikasi kembali dan memilih cukup menyalin keterangan narasumber tanpa perlu memastikan akurasinya.⁶

Pada tahun 2017, Dewan Pers mengeluarkan pernyataan penilaian dan rekomendasi (PPR) terhadap 41 media dengan rician 16 media cetak dan 25 media *siber*. Pada kurun waktu yang sama Dewan Pers menyelesaikan pengaduan media ajudikasi yang dituangkan dala 51 Risalah penyelesaian pengaduan ke Dewan Pers. Risalah itu menyangkut 23 media cetak, 2 media elektronik, dan 26 media online (*siber*).⁷ Pada oktober 2018 Dewan Pers telah menerima 600 surat pengaduan masyarakat terhadap media massa.⁸

Dewan Pers juga mencatat, sepanjang Januari sampai April 2019, ada 16 pengaduan pelanggaran kode etik jurnalistik (KEJ). Tenaga ahli Dewan Pers Komisi Pengaduan Dewan dan Etika Pers, Heruthajho Soewardojo menyampaikan, dari 16 pengaduan sebagian besar dikarenakan pemberitaan seputar Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden Tahun 2019.⁹

Profesionalisme wartawan juga dapat dinilai dari hasil pemberitaanya. Dalam memproduksi berita tentu banyak hal yang harus diperhatikan seperti profesionalisme wartawan dalam mencari berita, kedisiplinan dalam bekerja, mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan standar berita, dan menerapkan

⁶ Puri Retno Mutia, "Profesionalisme Wartawan *Goriau.com* Dalam Peliputan Berita *Media Online*", Vol. 5, No. 2 Juli – Desember 2018.

⁷ "Dewan Pers," accessed January 20, 2020, <https://dewanpers.or.id/berita/detail/996/Pengaduan-Terhadap-Pers-Terus-Meningkat>.

⁸ Endri Kurniawati, "Hingga Jelang Akhir 2018, Dewan Pers Terima 600 Aduan Masyarakat," *Tempo*, October 31, 2018, <https://nasional.tempo.co/read/1141656/hingga-jelang-akhir-2018-dewan-pers-terima-600-aduan-masyarakat>.

⁹ Admin, "Dewan Pers: 4 Bulan Ada 16 Pengaduan Media yang Langgar Kode Etik," *Harian Kepri* (blog), April 30, 2019, <http://www.hariankepri.com/dewan-pers-4-bulan-ada-16-pengaduan-media-yang-langgar-kode-etik/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

kode etik jurnalistik dalam penulisan berita agar berita yang dihasilkan tidak menyalahi aturan kode etik jurnalistik.¹⁰

Menurut Kitty Yancheff, profesionalisme jurnalis di era milenium ini membutuhkan multikompetensi. Karakteristik performanya menekankan pada kekuatan penulisan dan kemampuan oral, ketekunan kerja dan memiliki dasar pengetahuan yang mengkombinasikan aplikasi lintas disiplin (penguasaan pelbagai format media cetak, siaran interaktif, dan multimedia) yang dibutuhkan dalam kerja memasok informasi di dunia profesional industri.¹¹

Terkait dengan profesionalisme wartawan, Dewan Pers Mengeluarkan tiga peraturan tentang standar kompetensi wartawan Indonesia nomor 1/Peraturan-DP/II/2010 yang harus dimiliki seorang wartawan sebagai berikut: 1. Kesadaran (*awareness*), dalam melaksanakan pekerjaannya wartawan dituntut untuk menyadari tentang norma-norma etika dan ketentuan hukum. 2. Pengetahuan (*knowledge*), wartawan dituntut untuk memiliki teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum, serta pengetahuan khusus. 3. Keterampilan (*skill*), wartawan wajib menguasai keterampilan jurnalistik seperti teknik menulis, teknik wawancara dan teknik menyunting.¹²

Datariau.com adalah salah satu media yang ada di Riau. Datariau merupakan singkatan dari dakwah dan berita. Yang dibuat oleh seorang jurnalis Pekanbaru bernama Riki Rahmat S.I.Kom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai redaktur di beberapa media cetak terbitan lokal, kemudian di percaya sebagai Pimpinan Redaksi salah satu media online di Riau.

Beberapa bulan berikutnya salah seorang pengusaha dari Jakarta menawarkan kerjasama untuk membuat website datariau.com berbadan hukum sehingga bisa mendapatkan porsi APBD maupun iklan-iklan serta lebih bermain aman lagi di dunia jurnalistik.

¹⁰ Ristin Ristiani, "Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di RRI Pekanbaru", Vol. 5, No. 1 April 2018

¹¹ Masriadi Sambo, Jafaruddin Yusuf, loc. cit.

¹² Peraturan Dewan Pers, Nomor 1/Peraturan-DP/II/2010 Tentang Standar Kompetensi Wartawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Hassan Kasim Riau

Datariau.com diterbitkan oleh perusahaan pers PT. Media Insan Nusantara Digital, datariau.com memiliki tagline “Portal Berita Sesuai Fakta”, yang menyajikan berita terpercaya, menghindari fitnah, hoax, dan memiliki keunggulan artikel dakwah yang bermanfaat, bersumber dari Al-Qur’an dan As-sunnah. Media online tersebut memiliki area liputan yang cukup luas di seputaran wilayah Riau, seperti Pekanbaru, Indragiri Hilir, Rokan Hulu, Dumai, Kepulauan Meranti, Kampar, Bengkalis, Siak, Pelalawan, dan Kuantan Singingi, Dan memiliki jumlah viewers yang mencapai 83.817 view.¹³

Hubungan latar belakang profesional dengan pelanggaran kode etik jurnalistik pada proses pencarian sebuah berita terjadi karena banyak jurnalis yang tidak memahami bahkan tidak mengetahui adanya kode etik jurnalistik. Karena tidak semua perusahaan media massa (pers) memperkenalkan kode etik jurnalistik kepada jurnalisnya. Khususnya bagi jurnalis yang baru bergabung. Disisi lain kode etik jurnalistik merupakan hal yang harus diutamakan bagi jurnalis dalam menjalankan proses peliputan berita.

Tentu saja hal ini juga tidak menjamin bahwa seorang jurnalis yang lulus dari bidang studi ilmu komunikasi atau jurnalistik pasti akan menerapkan kode etik jurnalistik dalam bekerja. Disisi lain seorang jurnalis tidak dapat dituntut untuk selalu berasal dari latar belakang ilmu komunikasi ataupun ilmu jurnalistik agar ia dapat mengetahui dan menerapkan kode etik jurnalistik dalam bekerja. Yang lebih penting adalah bagaimana seorang jurnalis mau mendalami profesinya sehingga tak segan untuk mengedepankan kode etik jurnalistik sebagai kewajiban dalam profesinya. Selain itu, perusahaan pers juga perlu menunjukkan perihal kode etik jurnalistik sebagai standar kinerja jurnalis, baik pada saat perekrutan jurnalis baru maupun saat bekerja sehari-hari.¹⁴

¹³ “Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com,” DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita, accessed January 21, 2020, <https://datariau.com/artikel/Sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.

¹⁴ Fanny Lesmana, “Etika Jurnalistik Dala Proses Peliputan Berita” Vol 5, no. No. 1 (Oktober 2015).

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana pengkotruksian makna profesionalisme dari para jurnalis. Berdasarkan pengalaman, dimana selama ini yang peneliti ketahui arti profesionalisme hanya sekedar dijelaskan di perkuliahan dan selebihnya peneliti kurang memahami arti dan bagaimana kerja dan praktek profesionalisme jurnalis sendiri.

Dalam praktik jurnalistik, kerja optimal dan profesionalitas jurnalis dituntut untuk menghasilkan karya yang baik dan mampu mempertanggung jawabkannya dengan segala tantangan yang dihadapi oleh para jurnalis. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti terkait masalah pengkontruksian makna profesionalisme profesionalistas di media online dengan judul : **“Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita”**.

B. Penegasan Istilah

1. Profesionalisme

Profesionalisme menurut Alex Sobur, profesionalisme tidak menggantungkan keberhasilan dengan kemampuan dan keahliannya saja tapi yang lebih penting mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku dalam profesinya.¹⁵

2. Wartawan

Wartawan adalah orang yang melaksanakan tugas jurnalistik atau orang yang menulis berita, yang tulisannya di muat di media massa secara teratur.¹⁶

3. Datariau.com

Media online Datariau.com merupakan singkatan dari dakwah dan berita. Riau merupakan wilayah website ini lahir. Yang dibuat oleh seorang jurnalis Pekanbaru bernama Riki Rahmat SIKom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai redaktur di beberapa media cetak

¹⁵ Saidulkarnain Ishak, *Jurnalisme Modern* (Elex Media Komputindo, 2014). 279-280

¹⁶ Ristin Ristiani, “*Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di RRI Pekanbaru*”, Vol. 5, No. 1 April 2018.hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbitan lokal, kemudian di percaya sebagai Pimpinan Redaksi salah satu media online di Riau.¹⁷

4. Peliputan Berita

Peliputan berita adalah sebuah proses dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan oleh jurnalis (wartawan atau reporter).¹⁸

5. Berita

Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan di publikasikan secara luas melalui media massa periodik.¹⁹

6. Media online

Media online secara umum diartikan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui perangkat keras komputer maupun mobile berbasis internet berisikan foto, video, dan suara.²⁰

C. Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita di Media Online. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian hanya memfokuskan pada Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com dalam peliputan berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengembangkan pokok masalah dengan mengambil judul penelitian.

“Bagaimana Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com

¹⁷ “Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com.”

¹⁸ Ahdini Rizqi Ardani, “Proses Peliputan Berita “LINTAS PAGI” RRI Semarang Dalam Perspektif Komunikasi Islami” Vol 03, No. 1, Januari-Juni 2018 hlm. 22

¹⁹ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2017).

²⁰ Aji Darusman “Pengaruh Media Online Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus: SMK Islam Wijaya Kusuma) Vol. 1 No. 1 Oktober 2019, hlm 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peliputan Berita” berdasarkan pokok masalah di atas, maka diuraikan sub masalah sebagai berikut:

Bagaimana profesionalisme wartawan Datariau.com dalam penulisan berita di media online?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah **“Mengetahui dan Mendeskripsikan Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita”**.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis/akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi pemberitaan yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu, baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset dibidang terapan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian pada ilmu komunikasi.

b. Praktis

Secara praktis, untuk menyediakan data sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dengan permasalahan penelitian yang tengah dikaji, yaitu mengenai kontruksi makna profesionalisme seorang wartawan Datariau.com dalam menjalankan kaidah-kaidah Kode Etik Jurnalistik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang Sejarah Datariau.com Pekanbaru, Visi-Misi Datariau.com Pekanbaru, dan Struktur Organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di Datariau.com.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kontruksi

Kontruksi diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang memiliki arti susunan (model, tata letak) suatu bangunan atau susunan dan hubungan kata dalam kelompok kata.²¹ Sedangkan dalam Kamus Komunikasi, kontruksi memiliki arti suatu konsep, yakni abstraksi sebagai generalisasi dari hal-hal yang khusus, yang dapat diamati dan diukur.²²

2. Makna

Makna diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang berarti pembicaraan atau penulis. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan.²³ Adapun pendapat lain mengenai arti makna, yaitu arti makna menurut Brodbeck dalam Aubrey Fisher makna memiliki arti konsep yang berbeda-beda.²⁴ *Pertama*, makna menurut Tipologi Brodbeck, makna adalah referensial, yang berarti objek, pikiran, ide atau konsep yang ditunjukkan oleh istilah tersebut. *Kedua*, istilah tersebut bisa saja memiliki referensi dalam pengertian yang pertama, tetapi karena tidak digabungkan dengan konsep lain istilah tersebut jadi tidak memiliki arti. *Ketiga*, mencakup makna makna yang dimaksud dalam suatu istilah atau lambang tergantung pada apa yang dimaksud pemakai dengan lambang yang dipakai tersebut.

Dari penjelasan diatas mengenai kontruksi dan makna, peneliti menyimpulkan pengertian kontruksi makna adalah suatu kumpulan atau bangunan tentang arti yang terbentuk dari proses penafsiran seseorang

²¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 520

²² Onong Uchajana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 265

²³ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 703

²⁴ Aubrey Fisher, *Teori-teori Komunikasi*, Terjemahan Soerjono Trimo, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986), hlm. 344



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bentuk pemahamannya mengenai pengkontruksian suatu makna profesionalisme wartawan dalam peliputan berita di media online.

3. Professionalisme

Profesionalisme berasal dari bahasa Inggris *pro fessio* yang berarti, suatu pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan pelatihan yang mendalam baik itu dari bidang seni ataupun ilmu pengetahuan, yang biasanya lebih mengutamakan kemampuan mental dari pada fisik, seperti mengajar, ilmu mesin, penulisan, dan lain-lain.

Menurut pendapat Terence J. Jhonson²⁵ istilah Profesionalisme:

- a. Digunakan untuk memperlihatkan sebuah perubahan besar dalam suatu pekerjaan, dengan jumlah pekerjaan-pekerjaan profesional, atau bahkan pekerjaan-pekerjaan yang halus yang mampu meningkatkan secara relatif bila dibandingkan pekerjaan-pekerjaan lainnya.
- b. Untuk meningkatkan jumlah asosiasi pekerjaan yang mengupayakan adanya aturan rekrutmen dan praktik dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.
- c. Memandang profesionalisme sebagai sebuah proses yang lebih rumit yang memperlihatkan pekerjaan dengan sejumlah atribut prinsip-prinsip profesional yang merupakan unsur pokok dari profesionalisme.
- d. Suatu proses dengan urutan yang tetap, merupakan suatu pekerjaan dengan tahap-tahap perubahan organisatoris yang dapat diramalkan menuju bentuk akhir profesionalisme.

Pendapat lain tentang profesionalisme yang dikemukakan oleh Korten dan Alfonso²⁶ diukur melalui keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan kebutuhan tugas yang dibebankan organisasi kepada seseorang. Alasan pentingnya kecocokan antara disiplin ilmu atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang karena jika keahlian seseorang tidak sesuai

²⁵ Terence J. Johnson, *Profesi Dan Kekuasaan ; Merosotnya Peran Kaum Profesional Dalam Masyarakat* (Pustaka utama Grafiti, 1991).

²⁶ "PROFESIONALISME APARATUR PEMERINTAH KOTA | Civitas Akademika," accessed February 3, 2020, <https://patawari.wordpress.com/2009/05/14/profesionalisme-aparatur-pemerintah-kota/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tugas yang dibebankan kepadanya dapat berdampak kepada inefektivitas organisasi.

a. Karakteristik dan Ciri Profesionalisme yaitu:

1) Equality

Perlakuan yang sama atas pelayanan yang diberikan. Hal ini didasarkan atas tipe perilaku birokrasi rasional yang secara konsisten memberikan yang berkualitas kepada semua pihak tanpa memandang status sosial, politik, dan sebagainya. Bagi mereka memberikan perilaku yang identik dengan berbuat jujur.

2) Equity

Keadilan (equity) yaitu perlakuan yang sama kepada masyarakat tidak cukup, selain itu juga dibutuhkan perlakuan yang adil. Bagi masyarakat yang *pluralistic* kadang-kadang juga membutuhkan perlakuan yang sama.

3) Loyalty

Adalah sebuah kesetiaan yang diberikan kepada konstitusi, hukum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja.

4) Accountability

Setiap aparat pemerintah harus siap menerima tanggung jawab atas apapun yang mereka kerjakan dan harus menghindarkan diri dari sindroma (hanya sekedar melaksanakan perintah atasan).

b. Ciri-ciri sikap profesionalisme

1) Memiliki keterampilan tinggi dalam suatu bidang, serta kemahiran dalam mempergunakan peralatan tertentu yang di perlukan dalam melaksanakan tugas.

2) Memiliki ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisa suatu masalah dan peka terhadap kondisi yang terjadi cepat dan tepat waktu serta cermat dalam mengambil sebuah keputusan.

3) Memiliki sikap berorientasi ke masa depan sehingga memiliki kapasitas untuk mengantisipasi suatu perkembangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memiliki sikap mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi, serta terbuka dengan mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, dan cermat dalam memilih yang terbaik bagi diri serta perkembangan pribadinya.
- 5) Tanggap dan responsif terhadap perubahan yang terjadi.
- 6) Menunjukkan hasil atau sebuah prestasi kerja yang baik (*performance*) yang dapat dilihat melalui efektivitas dan efisiensi kerja dan kualitas kerja.²⁷

4. Wartawan

Wartawan sering diartikan sebagai orang yang melakukan pekerjaan mencari dan menyusun berita, untuk di muat di surat kabar, majalah, radio, televisi, dan juga situs internet.²⁸

Tugas wartawan yaitu, mencari, mengolah dan menyebarkan informasi yang diyakini untuk kepentingan umum secara akurat dan tepat waktu. Selain itu wartawan juga menyajikan berita yang menarik, mendalam, faktual dan aktual, padat dan jelas, memiliki daya gerak dan (*vitalitas*) disajikan dengan gaya bahasa yang hidup dan lincah sederhana atau yang lebih dikenal dengan gaya bahasa populer.²⁹

Langkah-langkah menjadi seorang wartawan yang profesional, yaitu: *Pertama*, Menulis secara benar. *Kedua*, Menguasai Bahasa Indonesia dan bahasa asing. *Ketiga*, Membaca lebih banyak. *Keempat*, Memperkaya dan mengasah kemampuan dalam bidang jurnalistik.

Menek Suwondo megemukakan pendapat tentang beberapa prinsip yang harus dimiliki seorang wartawan, yaitu: prinsip ingin tahu yang alami, kematangan dan hasrat bertanggung jawab, pengetahuan luas, kreativitas, sikap kesabaran dan persintesis, keberanian dan keadilan, kejujuran dan integritas, cara berpikir yang independen yang selalu

²⁷ Marlin Marlianti “*Studi Tentang Profesionalisme Aparatur dalam Pelaksanaan Good Governance di Kec. Linggang Bigung, Kab. Kutai Barat*” Vol. 2 No.1 , April 2013

²⁸ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

²⁹ Puri Retno Mutia, “*Profesionalisme Wartawan Goriau.com Dalam Peliputan Berita Media Online*”, Vol. 5, No. 2 Juli – Desember 2018. Hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha mencari jawaban harus menjadi “teman” akrab bagi wartawan.³⁰ Semua itu penting karena daya pikir wartawan tidak boleh vakum jika ingin cepat meningkatkan karier dan ingin profesional di bidang jurnalistik.

Wartawan sejati melaporkan dan menulis apa yang dilihat dan dapat dijadikan sebuah berita. Wartawan juga seharusnya menulis semua informasi secara pasti diketahui untuk menghindari somasi pasca-pemberitaan. Jurnalis sejati biasanya melaporkan atau menulis berbagai informasi dengan memperhatikan dampak semua aspek dan tanpa mengabaikan kemungkinan somasi. Ini sesungguhnya perlu mendapatkan perhatian serius, karena profesi wartawan memiliki nilai ganda dalam kehidupan bermasyarakat. Selain mendapat berbagai ilmu pengetahuan, wartawan juga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya melalui profesi ini.³¹

5. Profesionalisme Wartawan

Mark Dueze³² mengungkapkan jurnalisme bisa dilambangkan dengan konsolidasi ideologi konsesual pada kalangan jurnalis di berbagai kalangan dunia. Para ahli menyebutkan profesionalisasi jurnalis sebagai perkembangan ideologis yang muncul dengan fungsi untuk memperbaiki dan memproduksi tentang siapa itu jurnalis nyata dan seperti apa media berita yang dianggap sebagai jurnalisme nyata.

Weaver menemukan dukungan untuk pertanyaan bahwa karakteristik wartawan diseluruh dunia sebageian besar sama. Perbandingan lintas nasional dari hasil temuan-temuan para survei jurnalis di Negara yang berbeda dan Negara yang sama, menghasilkan batasan tertentu dan menyarankan profesionalisasi yang sama, seperti yang diungkapkan dalam karakteristik terukur praktis media. Weaver memberikan kesimpulan tentang banyaknya ketidaksetujuan terhadap nilai

³⁰ Saidulkarnain Ishak, *Jurnalisme Modern* (Elex Media Komputindo, 2014).

³¹ *Ibid.*, hlm, 253

³² Mark Deuze, “What Is Journalism?: Professional Identity and Ideology of Journalists Reconsidered,” *Journalism*, June 29, 2016, <https://doi.org/10.1177/1464884905056815>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan norma profesional untuk mengklaim standar kerja universal dalam jurnalisme.

Junalis di Negara demokrasi pilihan, memiliki karakteristik yang sama dan berbicara tentang nilai-nilai yang sama dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Mereka menerapkan berbagai cara untuk memberikan makna pada apa yang mereka lakukan.

Wartawan diseluruh media, kalngan dan format, membawa ideologi jurnalisme. Oleh sebab itu, untuk berbicara tentang ideologi jurnalisme pekerjaan lebih berdasarkan persepsi dan praksis profesional mereka. Yang ditafsirkan, digunakan dan diterapkan secara berbeda diantara para wartawan.

Melihat proses profesionalisasi yang sedang berlangsung dan pengembangan yang sesuai dengan ideologi pekerjaan sebagai periode modersisme tinggi dalam jurnalisme. Hallin mengungkapkan rasa keutuhan, ketimpangan dalam visi praktis tentang jurnalisme profesional. Dalam peneilitian menunjukkan, jurnalis menyukai profesi jurnalismentya. Daripada terikat dengan media perusahaan media yang mempekerjakan mereka.

Karakteristik definisi profesional adalah sejumlah nilai tipikal ideal yang dibangun secara kondusif. Junalis merasa nilai-nalai ini memberikan legistimasi dan kreadibilitas untuk apa yang mereka lakukan.

Terdapat lima ciri-ciri ideal-tipikal menurut Kovach dan Rosentiel sebagai berikut:

- a. Jurnalis menyediakan layanan publik (sebagai pengawas, pemburu berita, pengumpul aktif dan penyebar informasi)
- b. Wartawan tidak memihak, netral, objektif, dan dapat dipercaya
- c. Wartawan harus bebas dan mandiri dalam pekerjaannya
- d. Wartawan memiliki perasaan kedekatan, aktualitas dan kecepatan (melekat dalam konsep berita)
- e. Jurnalis memiliki etika, validitas, dan legistimasi.³³

³³ "Salinan terjemahan What_is_Journalism_Professional_Identity," Google Docs, accessed January 31, 2020,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah “profesional” memiliki arti: *Pertama*, profesional adalah kebalikan dari amatir, *Kedua*, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus. *Ketiga*, norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan khalayak pembaca.³⁴

Wartawan profesional adalah wartawan yang bertanggung jawab, memiliki komitmen, jujur, konsekuen, memiliki kemampuan menulis sesuai kode etik wartawan Indonesia.³⁵

Terkadang profesionalisme ibarat pisau bermata dua, mata yang tajam mengumpulkan informasi rahasia. Dan mata yang lainnya memungkinkan menyiarkan rumor. Dan ini memiliki dampak yang berbahaya, karena rumor yang disebarkan oleh pers tersebut sering langsung diserap oleh khalayak, padahal masih dalam bentuk rumor yang belum pasti kebenarannya.³⁶

UU No. 40/1999 mengatur tentang standar kompetensi wartawan. Menurut Pasal 1 UU No. 40/1999 tentang pers adalah wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. (Deppen RI, 1999). Pendapat lain mengenai wartawan menurut Assegaff (1999) wartawan adalah orang yang mendapatkan nafkah sepenuhnya dari media massa.

Honenberg (1978) berpendapat bahwa terdapat empat unsur penopang tipe ideal wartawan, yaitu:

- a. Tidak pernah berhenti dalam mencari kebenaran
- b. Mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman
- c. Mampu melaksanakan tugas-tugas yang berguna bagi masyarakat
- d. Mampu menjaga dan memelihara kebebasannya.³⁷

https://docs.google.com/document/u/0/d/1TtxtUxHi5BsFPYNKIOkxbwgrqdOviK97hSVaADL4bBjE/edit?usp=embed_facebook.

³⁴ Puri Retno Mutia, “Profesionalisme Wartawan *Goriat.com* Dalam Peliputan Berita *Media Online*”, Vol. 5, No. 2 Juli – Desember 2018. Hlm. 6

³⁵ Drajat Wibawa, “Meraih Profesionalisme Wartawan” Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012): 113-122

³⁶ Ana Nadhya Abrar, *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2019).

³⁷ Wahyu Wibowo, *Menuju jurnalisme beretika: peran bahasa, bisnis, dan politik di era mondial* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Media Online

Menurut Azhar Arsyad, media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah tegah, perantara atau pengantar. Pengertian media lebih khusus adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

John M. Echols dan Hasan Shadily, mendefinisikan online *on* yang berarti sedang berlangsung dan *line* yang berarti garis, barisan jarak dan tema singkatnya, online adalah proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Dari penjabaran diatas maka media online dapat diartikan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui perangkat keras komputer maupun mobile berbasis internet yang berisikan tentang foto, video dan suara.³⁸

Internet telah membawa perubahan besar pada kehidupan masyarakat modern. Hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis hingga praktik jurnalisme saat ini berbeda dibanding keadaan awal 2020-an.

Dalam jurnalisme salah satu yang paling mencolok adalah redupnya media cetak di semua media cetak di semua Negara. Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis di internet. Pemain baru di media online bermunculan, dan perlahan menggantikan surat kabar dan majalah yang dulu mendominasi perhatian khalayak.

Di Indonesia, Amerika Serikat dan Negara lain, terjadi hal yang sama, pengolahan media cetak terlambat bermigrasi secara serius untuk ke media daring. Para pengambil kebijakan di media cetak terlambat menyesuaikan diri dengan perilaku dan selera khalayak, yang sudah berpusat pada internet. Mereka kini pun harus meraih kembali perhatian

³⁸ Aji Darusman, loc. cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak, bersaing dengan media yang lahir pada era daring, yang sudah memiliki basis khalayak besar.³⁹

a. Karakteristik Media/Jurnalisme Online

- 1) *Unlimited Space*, jurnalistik online memungkinkan halaman tak terbatas. Ruang bukan masalah. Artikel dan berita bisa sepanjang dan selengkap mungkin, tanpa batas.
- 2) *Audience Control*. Jurnalistik online memungkinkan pembaca lebih leluasa memilih berita/informasi.
- 3) *Non-Linearty*. Dalam jurnalistik online masing-masing berita berdiri sendiri, sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan.
- 4) *Storage and Retrieval*. Jurnalistik online memungkinkan berita “abadi”, tersimpan, dan diakses kembali dengan mudah kapan saja dan dimana saja.
- 5) *Immediacy*. Jurnalistik online menjadikan informasi bisa disampaikan secara cepat dan langsung.
- 6) *Multimedia Capability*. Jurnalistik online memungkinkan sajian berita berupa, teks, suara, gambar, video, dan komponen lainnya sekaligus.
- 7) *Interactivity*. Jurnalistik online memungkinkan interaksi langsung antara redaksi dengan pembaca, seperti melalui kolom komentar dan *social media sharing*.⁴⁰

7. Peliputan Berita

Peliputan berita adalah proses pengumpulan data dan informasi lapangan yang dilakukan oleh reporter dan wartawan di mana proses ini bisa berupa wawancara dengan sejumlah narasumber.

Peliputan berita juga bisa diartikan sebagai proses pengumpulan data yang ada di lapangan yang dilakukan wartawan. Proses ini bisa

³⁹ Engelbertus Wendratama, *Jurnalisme Online* (Yogyakarta: Benteng B first, 2017).

⁴⁰ Rini Lestari, Dudi Sabil Iskandar, and Universitas Budi Luhur, *Mitos Jurnalisme* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantau secara langsung dan mencatat suatu peristiwa yang terjadi atau melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber.⁴¹

8. Berita

Banyaknya define berita yang berbeda-beda dikemukakan pakar komunikasi. Sangat wajar mengingat definisi berita tidak ada yang baku, hal ini menambah khazanah pemikiran jurnalis untuk menjadikan sebagai batasan berita yang mendekati kesempurnaan.

Freda Morris (1996) dalam buku *broadcast journalism techniques* mengemukakan tentang, berita adalah suatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Sementara JB Wahyudi melangkapi definisi tentang berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau pendapat yang dimiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan di publikasikan secara luas melalui media massa periodik.⁴²

9. Kode Etik Jurnalistik

Kemerdekaan dalam berpendapat, berekspresi, dan pers merupakan hak asasi pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers juga termasuk sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, untuk memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers wartawan dituntut untuk sadar akan kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.⁴³

Dalam menjalankan fungsi, hak, kewajiban dan perannaya, pers harus menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut untuk profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Sebagai jaminan kemerdekaan pers dan untuk memenuhi kebutuhan public dalam memperoleh informasi yang benar, waratawan Indonesia

⁴¹ Puri Retno Mutia, Op Cit. hlm. 6

⁴² Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*.

⁴³ Bektu Nugroho dan Samsuri, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, (Jakarta: Dewan Pers, 2013), hlm. 291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan public dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Maka dari itu, wartawan menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik:

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk

Penafsiran:

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilih perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak memperoleh kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran:

Cara-cara yang profesional adalah

- a. Menunjukkan identitas diri kepada narasumber.
- b. Menghormati hak privasi
- c. Tidak menyuap
- d. Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya
- e. Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang
- f. Menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri
- h. Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan public

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak, mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran:

- a. Menguji informasi dengan melakukan check and recheck tentang keberadaan informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara profesional.
- c. Opini yang menghakimi merupakan pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran:

- a. Bohong berarti wartawan tidak memberitakan kejadian sesuai fakta yang terjadi
- b. Fitnah adalah menuduh tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk
- c. Sadis adalah perbuatan kejam dan tidak mengenal belas kasihan
- d. Cabul berarti menggambar kan sesuatu secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis, atau tulisan atau semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi
- e. Dalam menyiarkan gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kebijakan.

Penafsiran:

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak
- b. Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran:

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum
- b. Suap adalah segala pemberian berupa uang, benda, atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran:

- a. Hak tolak merupakan hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
- b. Embargo merupakan penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber
- c. Informasi latar belakang merupakan segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Of the record merupakan sebuah informasi dan data yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau jasmani.

Penafsiran:

- a. Prasangka merupakan anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu yang belum diketahui secara jelas
- b. Diskriminasi merupakan pembedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran:

- a. Mengormati hak narasumber merupakan sikap menahan diri dan berhati-hati
- b. Kehidupan pribadi merupakan segi kehidupan seseorang dan keluarga selain yang terkait dengan kepentingan public.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar dan pemirsa.

Penafsiran:

- a. Segera adalah tidakan yang harus cepat dilakukan, baik itu karena ada atau tidaknya teguran dari pihak lain.
- b. Permintaan maaf disampaikan jika kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi proporsional.

Penafsiran:

- a. Hak jawab merupakan hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi merupakan hak setiap orang untuk memperbaiki kekeliruan informasi yang diberitakan pers, baik tentang dirinya maupun orang lain⁴
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian yang perlu diperbaiki.

B. Landasan Teori

1. Teori Fenomenologi Kontruksi Makna Alfred Schutz

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi Alfred Schutz yang sebenarnya adalah kritikan Schutz atas pemikiran-pemikiran dari Waber dan juga Husserl tentang sosiologi. Alfred Schutz merupakan sosiolog yang lahir di Vienna tahun 1899 dan menciptakan dimensi perubahan dalam fenomenologi.

Dengan berbagai upaya, penekanannya bergeser dari subjektivitas menjadi intersubjektivitas, dari makna dan dari intuisi mengenai esensi-esensi ke intepretasi dan tipikasi. Dia berusaha menafsirkan filsafatnya Husserl dengan ilmu sosial weber.⁴⁴

Stefanus Nindito⁴⁵ Fenomenologi secara umum dikenal untuk membantu memahami berbagai gejala dan fenomena sosial dalam masyarakat.

⁴⁴ Ade Nur Istiani, "Kontruksi Makna Hujan Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger," *Jurnal Kajian Komunikasi* 3, no. 1 (June 2015): 48–55.

⁴⁵ Stefanus Nindito, "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (December 5, 2013): 89–90, <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan Fenomenologi menjadi lebih penting ketika di tempatkan secara *praxis* sebagai jiwa dari metode penelitian dalam pengamatan sebagai pola perilaku seseorang yang menjadi aktor sosial dalam masyarakat.

Dalam memahami perilaku, tindakan, maupun pemikiran manusia. tentu saja seorang peneliti dituntut secara fleksibel mampu menyesuaikan taraf pemikiran ilmiahnya dengan individu lain yang secara simultan menjadi obyek dan subyek penelitian sebagai pihak yang sekaligus melakukan pemaknaan terhadap tindakanya sendiri.

Dalam proses pemaknaan terjadi suatu kesepakatan yang intinya intinya tidak mau terjebak dengan pemikiran ilmiah sosial tetapi lebih kepada intepretasi terhadap kehidupan keseharian yang di dasarkan pada kesepakatan sebagai peneliti dengan obyek penelitian yang sekaligus sebagai subyek yang mengintepretasikan dunia sosial dalam kerangka besar proses pencarian dalam pemahaman terhadap kontruksi makna dari suatu proses yang bernama intersubyektivitas.

Dengan pemikiran Schutz dalam menelaah tindakan seseorang yang umumnya dalam dunia kehidupan tidak dapat di pengaruhi situasi biografinya. Makna yang terbangun dari setiap interaksi tidak lepas dari latar belakang biografis. Proses pemaknaan diatas membentuk proses interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pemikiran diatas maka muncul tawaran tiga model kontruksi makna terhadap tindakan sosial:

- a. Model konsistensi tindakan yang menjadi validitas obyektif dari kontruksi penelitian yang menjadi jaminan dan pembedaan dengan kontruksi makna dari realitas kehidupan sehari-hari
- b. Model intepretasi subyektif, tempat dimana peneliti bisa mndasarkan kategorisasi jenis tindakan manusia dan hasil makna subyektif dari tindakan atau hasil tindakan yang dilakukan oleh aktor
- c. Model kelayakan (Kesesuaian) antara makna yang di kontruksi oleh peneliti dengan aktor aktor sosial individual dan lingkungan sosialnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain untuk menjamin kelayakan pemaknaan yang dilakukan oleh seorang peneliti, makna harus sejalan dengan proses pemaknaan dari pengalaman umum dalam kehidupan sosial keseharian.

Tiga tawaran tindakan manusia ini tidak lepas dari konsep dasar pemikiran fenomenologi Schutz yang di pengaruhi oleh pemikiran Husserl dan Weber yang mengarahkan fenomenologi Schutz pada analisis tindakan pemikiran model tipe ideal ala Weber dan model tipifikasi tindakan model Husserl. Ber-dasarkan penggabungan konsep pemikiran tentang tindakan sosial tersebut fenomenologi membantu mengkontruksi metode sosial untuk mencoba identifikasi, mengklarifikasi, dan membandingkan model tindakan sosial secara luas. Namun, sebagai sebuah fenomena menuju terbangunnya sebuah model tindakan baru.⁴⁶

Intisari fenomenologi di kemukakan Stanley Deetz. Yang pertama, pengetahuan adalah hal yang disadari, pengetahuan tidak disimpulkan dari pengalaman tetapi ditemukan langsung dalam pengalaman kesadaran. Kedua, makna dari sesuatu terdiri dari potensi-potensi dalam kehidupan seseorang. Bagaimana hubungan seseorang dengan objek akan menentukan makna objek itu bagi yang bersangkutan. Ketiga, bahasa merupakan sarana bagi munculnya makna. Manusia mengalami dunia dan mengekspresikannya melalui bahasa.

Terdapat beberapa konsep dasar dalam memahami fenomenologi antara lain konsep *fenomena*, *epoche*, konstitusi, kesadaran, dan reduksi.

a. Fenomena

Fenomena adalah suatu tampilan objek, peristiwa, dalam persepsi. Sesuatu yang tampil dalam kesadaran. Bisa berupa hasil rekaan atau kenyataan. Menurut Moustakas fenomena adalah apa saja yang muncul dalam kesadaran.

b. Kesadaran

Kesadaran adalah pemberian makna aktif. Kita selalu mempunyai pengalaman tentang diri sendiri. Tentang kesadaran yang identik dengan

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran sendiri. Dunia sebagai kebertautan fenomena-fenomena diantisipasi dalam kesatuan bahwa dunia itu merupakan sarana untuk merealisasikan diri sebagai kesadaran.

c. Intensionalitas

Intensionalitas merupakan struktur hakiki kesadaran manusia. Oleh karena itu fenomena harus dipahami sebagai hal yang menampakan dirinya. Dalam fenomenologi intensionalitas mengacu pada keyakinan bahwa semua tindakan kesadaran memiliki kualitas atau kesadaran atau seluruh kesadaran akan objek-objek. Tindakan kesadaran disebut tindakan intesional dan objeknya disebut objek intensional. Menurut konsep ini, manusia menampakan dirinya sebagai transenden, sintesis dari objek dan objek. Manusia mengada dalam alam, menjadi satu dalam alam.

d. Konstitusi

Konstitusi adalah proses tampaknya fenomena dalam kesadaran. Ia merupakan aktivitas kesadaran, sehingga realitas itu tampak. Dunia nyata itu di konstitusi oleh kesadaran. Kenyataan real bukan berarti ada karena diciptakan oleh kesadaran, tetapi kehadiran aktivitas kesadaran ini diperlukan agar penampakan fenomena itu dapat berlangsung.

e. Epoche

Epoche merupakan konsep yang dikembangkan Husserl, yang terkait dengan upaya mengurangi atau menunda penilaian (bracketing) untuk memunculkan pengetahuan di atas setiap keraguan yang mungkin. Sejalann dengan Descartes dan Kant, Husserl berpendapat bahwa pengetahuan berasal dari intuisi, dan esensi mendahului pengetahuan empiris.

f. Reduksi

Reduksi merupakan kelanjutan dari epoche. Bagi Husserl, manusia memiliki sikap alamiah yang mengandaikan bahwa dunia ini sungguh ada bagaimana diamati dan dijumpai. Namun, untuk memulai upaya fenomenologis, kita harus menagguhkan kepercayaan ini. Inilah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut reduksi fenomenologis, atau disebut pula *transendental*, atau *epoche* itu sendiri. Melalui reduksi, upaya fenomenologis, harus menanggukkan kepercayaan ini. Inilah yang dimaksud dengan reduksi fenomenologis, atau disebut reduksi *transendental*, atau *epoche* itu sendiri. Melalui reduksi ini, manusia melakukan netralisasi, bahwa ada tidaknya dunia bukanlah hal yang relevan.

g. Intersubjektivitas

Manusia hidup dengan manusia lain, manusia berada dengan manusia lain, dan manusia lain berada diantara manusia. Dengan demikian, hal ini memungkinkan untuk saling berkomunikasi untuk saling memahami. Pengalaman diri sendiri tentang orang lain muncul sejalan dengan pengalaman orang lain tentang diri sendiri. Segala sesuatu yang dipahami tentang orang lain didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman masa lalu diri sendiri.⁴⁷

C. Kajian Terdahulu

Menurut Frankel *literature* adalah kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus, dengan penelitian yang sedang di kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberi gambaran masalah yang akan di teliti, memberikan dukungan teoritis, konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna bagi bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Di samping itu kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakan.⁴⁸ Berikut beberapa kajian terdahulu dari penelitian ini, yaitu:

⁴⁷ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (June 10, 2008): 167-170, <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

⁴⁸ Prof Dr H. Punaji Setyosari M.Ed, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).

Tabel 2.1
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM MENJALANKAN JURNALISME ONLINE (Studi Pada Media Online Saibumi.com Dan Jejamo.com Di Bandar Lampung)
1.	Penulis	Agus Prasetyo
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Tujuan	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan profesionalisme wartawan pada media online Saibumi.com dan Jejamo.com di Bandar Lampung.
	Hasil/Kesimpulan	Kesimpulan dari penelitian ini, wartawan online Saibumi.com dan Jejamo.com sudah cukup Profesional. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian dimana Wartawan Saibumi.com dan Jejamo sudah ada yang memenuhi kriteria penelitian. ⁴⁹
	Perbandingan Penelitian	Penelitian ini membahas profesionalisme wartawan media online dengan menggunakan standar profesional sumadiri dan juga standar kompetensi wartawan. Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan bagaimana pengkonstruksian makna sebuah profesionalisme pada wartawan media dengan menggunakan kompetensi wartawan.
	Kontribusi pada Penelitian	Sebagai sumber referensi untuk penulis (terutama tentang konsep penelitian) serta membantu mengkaji penelitian dengan teknik analisis dan objek penelitian yang berbeda.
2	Judul	PROFESIONALISME WARTAWAN GORAU.COM DALAM PELIPUTAN BERITA MEDIA ONLINE.

⁴⁹ Agus Prasetyo, 2018 “*Profesionalisme Wartawan Dalam Menjalankan Jurnalisme Online*” (Skripsi yang Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penulis	Puri Retno Mutia
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Tujuan	Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme Wartawan Goriau.com dalam Peliputan media online dan untuk mengetahui kendala wartawan dalam peliputan berita media online.
	Hasil / Kesimpulan	terdapat dua hasil penelitian, yang pertama, tidak semua wartawan GoRiau.com Profesional. Dan yang kedua, beberapa kendala menyebabkan wartawan tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. Ini terjadi pada wartawan GoRiau.com yang berada di daerah. Kualitas kemampuan wartawan, kepribadian dan integritas wartawan serta terbatasnya jumlah wartawan menjadi kendala tersendiri yang menyebabkan wartawan tidak profesional dalam bekerja. ⁵⁰
	Perbandingan Penelitian	Profesionalisme wartawan Goriau.com dalam peliputan berita disini dilihat bagaimana seorang wartawan memahami dan menaati Kode Etik Jurnalistik. Selain itu wartawan harus selalu memperhatikan keakuratan berita, serta hanya menginformasikan yang benar dan faktual. Berbeda dengan dengan penelitian yang saya lakukan bagaimana pengkontruksian makna sebuah profesionalisme pada wartawan media online dengan menggunkan kompetensi wartawan.
	Kontribusi pada Penelitian	Sebagai sumber referensi untuk penulis (terutama tentang konsep peneliltian) serta membantu mengkaji penelitian dengan teknik analisis dan objek penelitian yang berbeda.
3	Judul	PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA RADIO DI RRI PEKANBARU

⁵⁰ Puri Retno Mutia, "Profesionalisme Wartawan Goriau.com Dalam Peliputan Berita Media Online", Vol. 5, No. 2 Juli – Desember 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penulis	Ristin Ristiani
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Tujuan	Untuk menentukan bagaimana profesionalisme jurnalis dalam pemberitaan Radio Berita RRI Pekanbaru dan untuk mengetahui kendala dalam liputan berita radio di RRI Pekanbaru.
	Hasil / Kesimpulan	Hasil dari penelitian ini menjelaskan dalam peliputan berita, profesional dalam bekerja sangat menuntut seorang wartawan dalam proses pemberitaan atau proses penyajian berita dari awal hingga akhir, sehingga berita yang dihasilkan layak dikonsumsi oleh publik. ⁵¹
	Perbandingan Penelitian	Penelitian ini fokus pembahasannya mengenai Profesionalisme wartawan dalam peliputan berita radio di RRI Pekanbaru. Berbeda dengan dengan penelitian yang saya lakukan bagaimana pengkonstruksian makna sebuah profesionalisme pada wartawan media online dengan menggunakan kompetensi wartawan..
	Kontribusi pada penelitian	Sebagai sumber referensi untuk penulis (terutama tentang konsep penelitian) serta membantu mengkaji penelitian dengan teknik analisis dan objek penelitian yang berbeda.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungannya variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, kemudian di analisis secara kritis dan sistematis. Sasaran penelitian ini adalah tanda dalam profesionalisme wartawan media online dalam peliputan berita. Diperlukan unit analisis untuk memudahkan mengetahui makna symbol dan tanda yang merepresentasikan

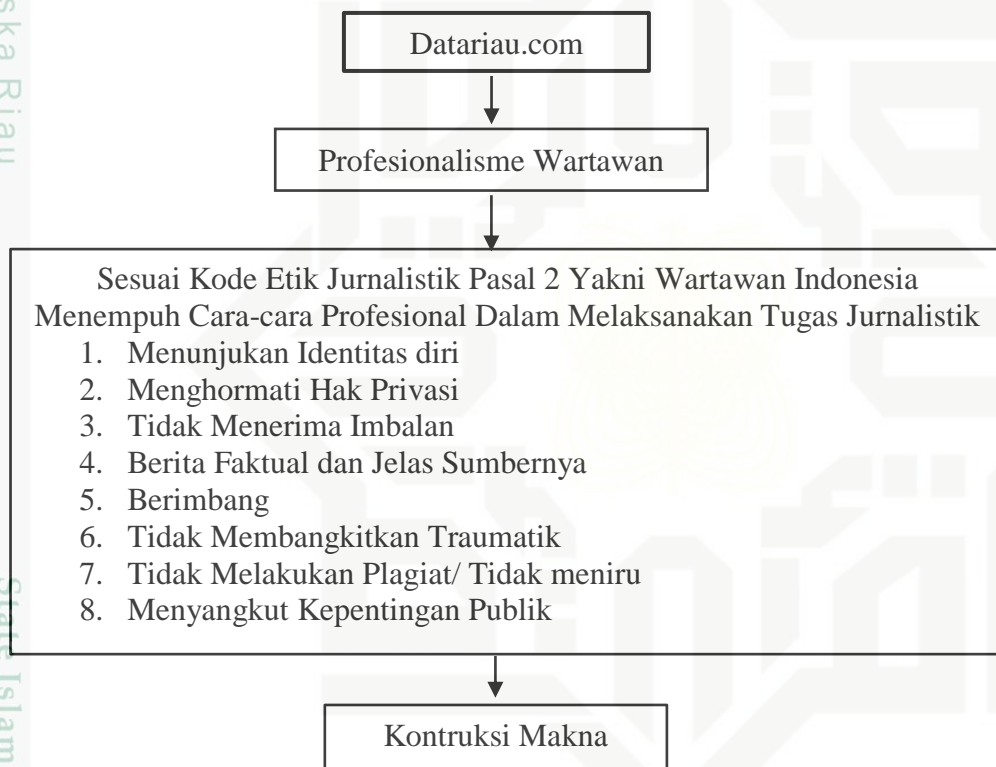
⁵¹ Ristin Ristiani, "Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di RRI Pekanbaru", Vol. 5, No. 1 April 2018. hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai budaya terhadap profesionalisme wartawan tersebut. Unit analisis merupakan elemen yang sifatnya penting dan diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontruksi makna profesionalisme wartawan pada media online Datariau.com adapun yang menjadi kerangka pikir penelitian ini: Profesionalisme Wartawan, KEJ, Independen, Berimbang, Tidak Menerima Imbalan, Tidak Meniru, Menujukan Kartu Identitas/kartu pers, Menghormati hak privasi.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber: Modifikasi Penulis diadopsi dari konten (Tipe Ideal Wartawan menurut Kode Etik Jurnalistik)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui data dari latar alami dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci.

Pada awalnya penelitian kualitatif hanya digunakan untuk antropologi budaya, sehingga sering disebut metode etnografi. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi latar alamiah atau apa adanya.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Data lama penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data pasti adalah data yang sebenarnya terjadi bagaimana adanya. Bukan data yang sekedar terlihat, terucap tapi data yang mengandung makna dari yang terlihat dan terucap.⁵²

Pendekatan kualitatif *qualitative naturalistic* pada umunya di gunakan dalam penelitian untuk menghasilkan *Grounded Theory*, yaitu teori yang di hasilkan teori substansi. Ketetapan interpretasi, bergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistematika. Oleh karena itu *judgement*

⁵² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian dalam penggunaan dan penafsiran makna yang terkandung di dalamnya sangat di perlukan.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan dikantor redaksional Datariau.com yang terletak di Jalan Delima Perum Villa Taman Raya Raudah L5. Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Tampan. Kota Pekanbaru Riau. Telephone 081276887672 , Waktu penelitian dimulai dari bulan maret-mei 2020.

C. Sumber Data/Informan

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu: data primer dan data skunder, berikut penjelasannya.

1. Data Primer

Adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik ataupun perilaku.yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah Pimpinan Umum Redaksi Data Riau, dan 4 Orang wartawan media online Datariau.com.

**Tabel 3.1
Sumber /Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Pos Liputan
1	Riki Rahmat, S.I.KOM	Pimpinan Umum Redaksi	DPRD Pekanbaru dan Pemko Pekanbaru
2	Yusuf	Wartawan	Pemprov Pekanbaru

2. Data Skunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data skunder.⁵⁴

⁵³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

⁵⁴*Ibid*, Hlm 139



D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media online Datariau.com Pekanbaru. Dan objek dalam penelitian ini adalah Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik tertentu. Keuntungan dari wawancara yaitu wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis, jika ada pertanyaan yang belum bisa dipahami, pewawancara bisa langsung menjelaskannya, dan dapat mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau dengan memperhatikan gerak-gerik responden.⁵⁵ Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan, mengenai makna profesionalisme menurut wartawan masing-masing dan apakah selama meliput berita para wartawan menerapkan makna profesionalisme wartawan tersebut dilapangan.

2. Observasi

Menurut Kartono Pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁶

⁵⁵ Novita Lusiana M.Kes S. K. M., Rika Andriyani M.Kes S. S. T., and Miratu Megasari M.Kes S. S. T., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

⁵⁶ Zulfikar M.Si S. P. and Prof Dr I. Nyoman Budiantara M.Si, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi.⁵⁷ Dan observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di media online Datariau.com, dan untuk menyempurnakan aktivitas dalam pengamatan, peneliti ikut melibatkan diri secara langsung dalam proses peliputan yang dilakukan oleh para sumber informasi informasi penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, raport, leger, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁸ Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti adalah SK wartawan selama proses wawancara.

F. Validitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan tentang prosedur tertentu.⁵⁹ Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapatkan benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nueman validitas berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut telah dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus pada validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.⁶⁰

⁵⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

⁵⁸ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Bojong Genteng: CV Jejak, 2017).

⁵⁹ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, "teori dan aplikasi dalam psikologi", (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 117-118

⁶⁰ Asfi Manzilati, "Metodologi penelitian kualitatif :paradigma, metode, dan aplikasi", (Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017) hlm 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan komponen dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Melakukan pengumpulan informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data (*Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2013)

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Media Online DATARIAU.COM

Datariau.com lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap untuk memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya, namun sangat berbahaya jika tidak dikontrol atau dibendung. Untuk berkontribusi dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa, dibangunlah sebuah situs website yang konsisten mengunggah konten-konten dakwah dengan menjurus kepada peristiwa terbaru yang terjadi, yang sudah sepatutnya diluruskan dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Karena keyakinan kita, segala sesuatu akan baik-baik saja jika Al-Qur'an dijadikan petunjuk jalan.

Pada tahun 2014 tepatnya pada tanggal 20 Agustus, diresmi tayangkan situs website dengan domain Datariau.com nama yang mudah diingat oleh peselancar dunia maya, data merupakan singkatan dari dakwah dan berita, dan Riau merupakan wilayah dimana website ini dilahirkan. Website ini dibuat oleh salah seorang jurnalis Pekanbaru yang bernama Riki Rahmat S.I.Kom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wartawan hingga redaktur di beberapa media cetak terbitan lokal kemudian dipercaya menjadi salah satu Pemimpin Redaksi salah satu media online di Riau.

Keinginan yang kuat melahirkan sebuah media massa yang tidak hanya sekedar memikirkan perkara duniawi, akhirnya dia memberanikan diri membuat website meskipun pembayarannya dengan cara dicicil yang pada awalnya website ini tidak memiliki badan hukum. Dan setelah beberapa bulan mengudara, ternyata viewer website tersebut mengiurkan. Banyak orang yang tertarik membaca artikel yang dimuat yaitu artikel dakwah dan berita-berita dengan warna yang berbeda.

Beberapa bulan berikutnya ada seorang pengusaha dari Jakarta menawarkan kerja sama untuk membuat website datariau.com dengan berbadan hukum sehingga bisa mendapatkan porsi APBD maupun iklan-iklan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta bisa lebih bermain aman lagi di dunia Jurnalistik. Alhamdulillah atas kehendak Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semua urusan pembuatan perusahaan dan pendaftaran ke Dewan Pers berjalan mulus, hingga sampai saat ini Datariau.com sudah menjadi bacaan masyarakat, artikel dakwah yang bermanfaat, berita yang jauh dari konten dewasa dan ramah dibaca semua kalangan umur.

B. VISI dan MISI

1. VISI

Menjadi media massa yang memadukan dakwah dan berita untuk memurnikan aqidah ummat dari bahaya shubat dan mencerdaskan masyarakat agar tidak tersesat dibawah arus berita hoax.

2. MISI

- a. Menyebarkan artikel dakwah berdasarkan dalil shahih dari Al-Qur'an dan sunnah dengan narasumber para asatidz yang terpercaya keilmuannya
- b. Menghasilkan produk jurnalistik yang independen dan bebas dari tekanan baik politik maupun kepentingan lainnya
- c. Memuat konten teks, foto, maupun video dengan sumber terpercaya, tidak memuat konten fitnah dan tidak mengungkit aib orang lain
- d. Menghasilkan berita bermutu bisa dibaca tingkatan umur muda hingga tua, jauh dari konten dewasa dan konten mengumbar aurat.⁶²

C. Struktur Organisasi

- **Pimpinan Perusahaan** : Riki Rahmat, S.I.Kom
- **Pimpinan Umum** : Samsul Bahri
- **Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab Redaksi:** Erwin Prasetyo (UKW Utama)
- **Wakil Pemimpin Redaksi** : Mirdas Aditya

⁶² "Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com," DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita, accessed May 2, 2020, <https://datariau.com/artikel/Sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Ombudsman** : Riki Rahmat, S.I.Kom
- **Penasehat Hukum** : Yuspari, SH
- **Dewan Redaksi**
 1. Riki Rahmat, S.I.Kom
 2. Ratih Ratna Dewi
 3. Samsul Bahri
 4. Mirdas Aditya
 5. Rio Agusri
 6. Erwin
- **Redaktur**
 1. Riki Rahmat, S.I.Kom
 2. Samsul Bahri
 3. Ariski
 4. Rahmad
 5. Mahdi
 6. Bambang Irwan Syahputra
 7. Ruslan
 8. Syamsidir Salim
- **Liputan**
 - a. **Pekanbaru**
 1. Yusuf
 2. Windy
 3. Abdul
 4. Kadir
 5. Yon Hendri
 - b. **Indra Giri Hulu**
Rolijan
 - c. **Indra Giri Hilir**
Izon
 - d. **Rokan Hulu**
Deddy
 - e. **Dumai**
 1. Riswand (Kabiro)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dika
- f. Kepulauan Meranti**
 1. Rahmad
 2. Syahputra, A.Md
- g. Kampar**

Mirdas
- h. Bengkalis**

Riswandi (Kabiro)
- i. Siak**

Herman Syah
- j. Pelalawan**

Yuspardy, SH
- k. Kuantan Singingi**

Teddy
- **Kontributor**
 - a. Sumatera Barat**

Irwan Rais
 - b. Sumatera Utara**

Fran Manurung
 - c. Aceh**
 1. Mahdi Adela
 2. Syarifuddin
 - d. Kepulauan Riau**
 1. Arizki Fiil Bahri
 2. Jaya Heri
 3. Ardie
- **Tim Kreatif dan Medsos**
 1. Rahmat
 2. Hendri
- **Email**

datariau.redaksi@gmail.com.⁶³

⁶³ "Tentang Kami," DataRiau.com Media Online Riau Dakwah & Berita, accessed May 2, 2020, <https://datariau.com//About-Us>.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Kontruksi Makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita. Terdapat delapan indikator kontruksi makna profesionalisme wartawan yang berlandaskan Kode Etik Jurnalistik yaitu: Menunjukkan identitas diri, menghormati hak privasi, tidak menerima imbalan, berita faktual dan jelas sumbernya, berimbang, tidak membangkitkan traumatik, tidak melakukan plagiat/ tidak meniru, meyangkut kepentingan publik. Dari kedelapan indikator tersebut peneliti menemukan lima perbedaan kontruksi makna profesionalisme wartawan antara datariau.com dengan Kode Etik Jurnalistik.

Pertama, wartawan datariau.com tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Namun wartawan datariau.com menerima ajakan makan siang narasumber dan berdalih untuk menjaga hubungan mitra antara wartawan dengan narasumber. Tindakan wartawan datariau.com tersebut menyebabkan perbedaan kontruksi makna karena tidak sesuai dengan Kode Etik jurnalistik pasal 6 ayat 2 yang dapat mempengaruhi independensi wartawan datariau.com tersebut. *Kedua*, wartawan datariau.com masih belum berimbang dan proporsional dalam memuat berita, karena tidak mengkonfirmasi semua pihak yang terkait. Sehingga hal tersebut menyebabkan perbedaan kontruksi makna berimbang antara wartawan datariau.com dengan Kode Etik Jurnalistik. *Ketiga*, dalam menerapkan sistem blur pada foto yang dimuat pemberitaan datariau.com masih dapat membangkitkan pengalaman traumatik karena masih dapat untuk dikenali dengan jelas. *Keempat*, Di dalam Kode Etik Jurnalistik plagiat adalah menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karyanya, sedangkan datariau.com tidak melakukan plagiat melainkan mengutip berita dari media lain dan memodifikasi lebih baik lagi namun tetap mencantumkan sumber aslinya. Hal tersebut menyebabkan perbedaan kontruksi makna antara KEJ dengan Datariau.com. *Kelima*, Penggunaan cara-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

cara tertentu dapat di pertimbangkan untuk peliputan investigasi bagi kepentingan publik. Wartawan datariau.com melakukan peliputan berita investigasi yang bersifat rahasia terhadap kasus yang mereka anggap memiliki kegagalan. Namun tetap memprioritaskan keselamatan pada saat melakukan peliputan berita investigasi. Peneliti tidak melihat adanya berita investigasi yang dimuat datariau.com sehingga disini memiliki perbedaan kontruksi makna antara datariau.com dengan KEJ yang tidak dijalankan.

B. Saran

Dari hasil analisis peneliti yang telah disimpulkan, peneliti mencoba untuk membuat saran yang bisa di jadikan masukan untuk media online Datariau.com.

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan masukan wartawan datariau.com untuk selalu mempertahankan ke-profesionalannya sebagai wartawan. Dengan mengaplikasikan Kode Etik Jurnalistik sebagai landasan profesionalisme wartawan itu sendiri.
2. Kepada Wartawan Datariau.com, untuk lebih meningkatkan profesionalisme, agar tidak kalah dengan media Nasional yang mendominasi di Indonesia.
3. Lebih meningkatkan kreatifitas dalam menulis berita, sehingga berita yang dihasilkan bisa dikutip dan di jadikan sumber referensi untuk media online lain yang ada di Indonesia.
4. Selalu menjadi media online yang memberitakan berita dengan cara berimbang dan faktual sehingga akan selalu menjadi sumber berita yang bisa diandalkan oleh masyarakat.
5. Perlu lebih banyak lagi dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif untuk bisa menggali informasi lebih banyak lagi terhadap datariau.com. Dengan menggunakan tema yang sama namun metode yang berbeda bagi peneliti lain kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abrar, Ana Nadhya. *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2019.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Johnson, Terence J. *Profesi Dan Kekuasaan; Merosotnya Peran Kaum Profesional Dalam Masyarakat*. Pustaka utama Grafiti, 1991.
- Ishak, Saidulkarnain. *Jurnalisme Modern*. Elex Media Komputindo, 2014.
- . *Jurnalisme Modern*. Elex Media Komputindo, 2014.
- Iskandar, Dudi. *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Penerbit Andi, n.d.
- K, Septiawan Santana. *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Lestari, Rini, Dudi Sabil Iskandar, and Universitas Budi Luhur. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Bojong Genteng: CV Jejak, 2017.
- M.Ed, Prof Dr H. Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- M.Kes, Novita Lusiana, S. K. M., Rika Andriyani M.Kes S. S. T., and Miratu Megasari M.Kes S. S. T. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- M.Si, Zulfikar, S. P., and Prof Dr I. Nyoman Budiantara M.Si. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Subiakto, Henry. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Prenada Media, 2015.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
- Wendratama, Engelbertus. *Jurnalisme Online*. Yogyakarta: Bentang B first, 2017.
- Wibowo, Wahyu. *Menuju jurnalisme beretika: peran bahasa, bisnis, dan politik di era mondial*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Jurnal

- Ahdini Rizqi Ardani, "Proses Peliputan Berita "LINTAS PAGI" RRI Semarang Dalam Perspektif Komunikasi Islami" Vol 03, No. 1, Januari-Juni 2018
- Drajat Wibawa, "Meraih Profesionalisme Wartawan" Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012)
- Deuze, Mark. "What Is Journalism?: Professional Identity and Ideology of Journalists Reconsidered." *Journalism*, June 29, 2016. <https://doi.org/10.1177/1464884905056815>
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (June 10, 2008): 167. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.
- Istiani, Ade Nur. "Kontruksi Makna Hijan Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger." *Jurnal Kajian Komunikasi* 3, no. 1 (June 2015): 48–55.
- Iskandar, Dudi. *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Penerbit Andi, n.d.
- Lesmana, Fanny. "Etika Jurnalistik Dala Proses Peliputan Berita" Vol 5, no. No. 1 (Oktober 2015).
- Marlin Marlianti "Studi Tentang Profesionalisme Aparatur dalam Pelaksanaan Good Governance di Kec. Linggang Bigung, Kab. Kutai Barat" Vol. 2 No.1, April 2013



Meiselina Irmayanti, “*Profesionalisme Jurnalis Media Online: Analisis dengan Menggunakan Semiotik Charles Moris*”, Vol 3, No. 2, Oktober 2014.

Nindito, Stefanus. “Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (December 5, 2013). <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.

Nurkinan, “*Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*” Vol. 2, No. 2 November 2017

Puri Retno Mutia, “*Profesionalisme Wartawan Goriau.com Dalam Peliputan Berita Media Online*”, Vol. 5, No. 2 Juli – Desember 2018.

Ristin Ristiani, “*Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di RRI Pekanbaru*”, Vol. 5, No. 1 April 2018.

Skripsi

Agus Prasetyo, 2018 “*Profesionalisme Wartawan Dalam Menjalankan Jurnalisme Online*” (Skripsi yang Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi)

Dody As’ari, “*Pemberitaan Di Media Online Riaupos.co Terkait Berita Pariwisata Di Provinsi Riau (Studi Analisis Isi)*” (Skripsi yang Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi)

Gunawan, Sahrul. “Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM.” Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Nanda Fadhilla Sari, “*Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Pekanbaru*” (Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi)

Riski Purwo Darminto, “*Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik*” (Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber lain

- Abrar, Ana Nadhya. *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2019.
- Admin. “Dewan Pers: 4 Bulan Ada 16 Pengaduan Media yang Langgar Kode Etik.” *Harian Kepri* (blog), April 30, 2019. <http://www.hariankepri.com/dewan-pers-4-bulan-ada-16-pengaduan-media-yang-langgar-kode-etik/>.
- Deuze, Mark. “What Is Journalism?: Professional Identity and Ideology of Journalists Reconsidered.” *Journalism*, June 29, 2016. <https://doi.org/10.1177/1464884905056815>.
- “Dewan Pers.” Accessed January 20, 2020. <https://dewanpers.or.id/berita/detail/996/Pengaduan-Terhadap-Pers-Terus-Meningkat>.
- “Dewan Pers.” Accessed November 6, 2020. <https://dewanpers.or.id/kontak/faq/start/60>.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hasbiansyah, O. “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (June 10, 2008): 167. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- “<http://Www.Remotivi.or.Id/Amatan/202/Problem-Etika-Dalam-Jurnalisme-Daring>.” Accessed January 21, 2020. <http://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring>.
- Ishak, Saidulkarnain. *Jurnalisme Modern*. Elex Media Komputindo, 2014.
- . *Jurnalisme Modern*. Elex Media Komputindo, 2014.
- Iskandar, Dudi. *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Penerbit Andi, n.d.
- Istiani, Ade Nur. “Kontruksi Makna Hijan Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 3, no. 1 (June 2015): 48–55.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johnson, Terence J. *Profesi Dan Kekuasaan; Merosotnya Peran Kaum Profesional Dalam Masyarakat*. Pustaka utama Grafiti, 1991.
- K, Septiawan Santana. *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Kurniawati, Endri. “Hingga Jelang Akhir 2018, Dewan Pers Terima 600 Aduan Masyarakat.” *Tempo*, October 31, 2018. <https://nasional.tempo.co/read/1141656/hingga-jelang-akhir-2018-dewan-pers-terima-600-aduan-masyarakat>.
- Lesmana, Fanny. “Etika Jurnalistik Dala Proses Peliputan Berita” Vol 5, no. No. 1 (Oktober 2015).
- Lestari, Rini, Dudi Sabil Iskandar, and Universitas Budi Luhur. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Bojong Genteng: CV Jejak, 2017.
- M.Ed, Prof Dr H. Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- M.Kes, Novita Lusiana, S. K. M., Rika Andriyani M.Kes S. S. T., and Miratu Megasari M.Kes S. S. T. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- M.Si, Zulfikar, S. P., and Prof Dr I. Nyoman Budiantara M.Si. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nindito, Stefanus. “Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (December 5, 2013): 89–90. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.
- “PROFESIONALISME APARATUR PEMERINTAH KOTA | Civitas Akademika.” Accessed February 3, 2020. <https://patawari.wordpress.com/2009/05/14/profesionalisme-aparatur-pemerintah-kota/>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Google Docs. “Salinan terjemahan What_is_Journalism_Professional_Identity.” Accessed January 31, 2020. https://docs.google.com/document/u/0/d/1TxtUxHi5BsFPYNKlOkbxwgrqdOviK97hSVaADL4bBjE/edit?usp=embed_facebook.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita. “Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com.” Accessed January 21, 2020. <https://datariau.com/artikel/Sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.

DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita. “Sejarah dan Visi Misi Media Online Datariau.com.” Accessed May 2, 2020. <https://datariau.com/artikel/Sejarah-dan-Visi-Misi-Media-Online-Datariau-com>.

Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.

DataRiau.com | Media Online Riau Dakwah & Berita. “Tentang Kami.” Accessed May 2, 2020. <https://datariau.com//About-Us>.

Wendratama, Engelbertus. *Jurnalisme Online*. Yogyakarta: Bentang B first, 2017.

Wibowo, Wahyu. *Menuju jurnalisme beretika: peran bahasa, bisnis, dan politik di era mondial*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian

Kontruksi Makna Profesionalime Wartawan Datariau.com Dalam Peliputan Berita.

Narasumber 1 : Riki Rahmat

Jabatan : Pimpinan Umum Redaksi Datariau.com

Tanggal : 19 Agustus 2020

Narasumber 2 : Yusuf

Jabatan : Wartawan Datariau.com

Tanggal : 18 September 2020

Pertanyaan:

1. Saat melakukan peliputan berita apakah wartawan datariau.com langsung menyodorkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber atau menunjukan identitas diri seperti kartu pers atau surat tugas terlebih dahulu?
2. Pada saat melakukan peliputan berita wartawan datariau.com lupa membawa kartu pers atau surat tugas, apakah wartawan tetap melanjutkan liputan atau tidak?
3. Saat kartu pers atau surat keterangan tidak ada, apa cara yang digunakan wartawan datariau.com dalam meyakinkan narasumber agar mau diwawancarai?
4. Bagaimana dengan wartawan datariau.com yang masih baru atau training dalam memperkenalkan identitas dirinya kepada narasumber?
5. Sebelum mempublikasikan sebuah berita, apakah wartawan datariau.com meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber boleh tidaknya menyertakan namanya kedalam berita?
6. Bagaimana jika ada narasumber yang tidak ingin identitasnya disiarkan dalam sebuah berita?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana cara wartawan datariau.com dalam membedakan informasi yang berkaitan dengan kehidupan pribadi narasumber dengan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik?
8. Apakah yang dilakukan wartawan datariau.com meyakinkan narasumber agar identitasnya mau dicantumkan karena menyangkut kepentingan publik?
9. Apakah datariau.com melayani hak jawab dan hak jawab dan hak koreksi secara proporsional terhadap pemberitaan yang perlu diperbaiki?
10. Bagaimana profesionalisme wartawan di media online datariau.com?
11. Dalam menjaga profesionalitas, wartawan tidak boleh menyuap ataupun menerima suap. Bagaimana pengalaman wartawan datariau.com mengenai hal itu?
12. Bagaimana cara wartawan datariau.com dalam menjaga ke profesionalan profesi saat ada yang menawarkan imbalan atas beritanya?
13. Setelah selesai peliputan, apakah wartawan datariau.com pernah menerima ajakan makan siang narasumber?
14. Jika ada seseorang yang menawarkan imbalan yang mengiurkan agar wartawan tidak menaikan berita tentang perbuatan kriminalnya, dan saat itu wartawan dalam kondisi terjepit atau kekurangan finansial, apa sikap yang akan wartawan ambil jika dalam kondisi tersebut?
15. Apa komitmen yang harus dimiliki wartawan datariau.com dalam menjaga profesinya agar tidak melakukan tindakan yang mengambil keuntungan pribadi dari sebuah informasi yang didapat sebelum dipublikasikan?
16. Apa saja prosedur dan mekanisme yang harus dilakukan wartawan datariau.com untuk memperoleh berita faktual?
17. Berapa target yang harus dipenuhi wartawan datariau.com dalam menulis berita faktual?
18. Apa saja kendala-kendala yang sering dialami wartawan datariau.com untuk menghasilkan berita yang faktual dalam peliputan berita?
19. Apakah berita yang diliput wartawan datariau.com bisa dipertanggung jawabkan ke faktualnya dan kejelasannya sumbernya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Bagaimana jika dalam proses peliputan berita ada narasumber yang tidak mau mengungkapkan fakta yang sebenarnya terjadi?
21. Bagaimana keberimbangan yang diterapkan media datariau.com dalam penulisan berita?
22. Dalam penulisan sebuah berita wartawan datariau.com dituntut untuk berimbang, apakah wartawan datariau.com menulis berita secara berimbang tanpa mencampur adukan fakta dan opini sendiri?
23. Penulisan sebuah berita tidak boleh berdasarkan prasangka atau deskriminasi terhadap seseorang atas perbedaan suku, ras, warna kulit, jenis kelamin serta bahasa. Apakah wartawan datariau.com melakukan hal demikian dalam penulisan berita?
24. Bagaimana prinsip keberimbangan dalam pengambilan, pemuatan, penyiaran gambar, foto, suara yang dilengkapi keterangan sumber?
25. Apakah wartawan datariau.com sudah menerapkan prinsip keberimbangan pada setiap pemberitaan?
26. Apakah wartawan datariau.com memilah terlebih dahulu gambar yang akan dimasukan dalam berita?
27. Dalam memasukan gambar, foto atau suara, apakah wartawan datariau.com memperhatikan resikonya yang mungkin akan berdampak terhadap korban atau keluarga pelaku kejadian?
28. Apa cara yang digunakan datariau.com dalam menentukan foto, gambar, atau yang tidak membangkitkan traumatic korban, keluarga korban ataupun keluarga pelaku?
29. Apakah wartawan datariau.com menerapkan sistem sensor terhadap gambar, foto, atau suara yang di beritakan?
30. Pernahkah wartawan datariau.com menyiarkan gambar, foto, suara yang membangkitkan traumatic korban atau keluarga pelaku?
31. Bagaimana plagiarism/meniru dalam pemberitaan menurut wartawan datariau.com?
32. Apakah melakukan tindakan plagiat dalam pemberitaan di perbolehkan di media online datariau.com?



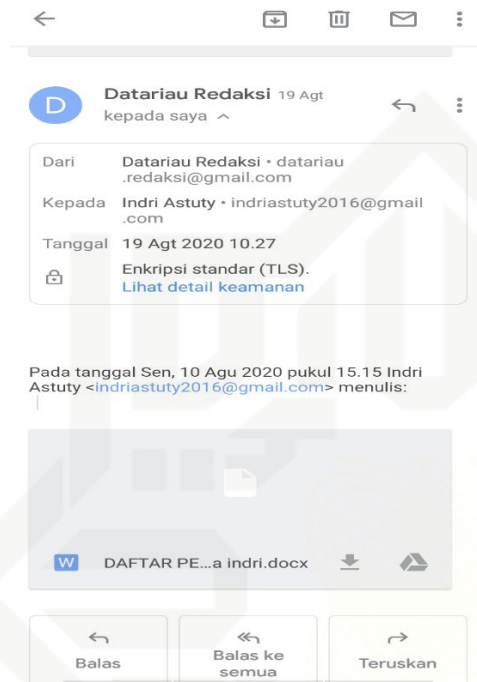
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Bagaimana jika ada wartawan datariau.com yang mengutip sebuah berita tanpa memasukan sumber aslinya?
34. Saat terkejar deadline apakah datariau.com pernah memilih jalan pintas dengan melakukan plagiat terhadap karya wartawan lain?
35. Apakah sikap profesional yang harus dimiliki wartawan datariau.com agar tidak melakukan tindakan plagiat/meniru?
36. Apa saja cara-cara yang dilakukan wartawan datariau.com dalam melakukan peliputan investigasi bagi kepentingan public?
37. Apa kendala terberat yang pernah dirasakan wartawan datariau.com pada saat melakukan peliputan investigasi yang menyangkut kepentingan public?
38. Apakah waratwan datariau.com pernah melakukan peliputan investigasi yang membahayakan keselamatan dan meyangkut kepentingan public?
39. Dalam melakukan peliputan berita investigasi yang berbahaya, Apa yang lebih didahulukan wartawan datariau.com? Keselamatan diri atau kepentingan public?
40. Seperti apa profesionalime wartawan datariau.com dalam mengedepankan kepentingan public?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI PENELITIAN

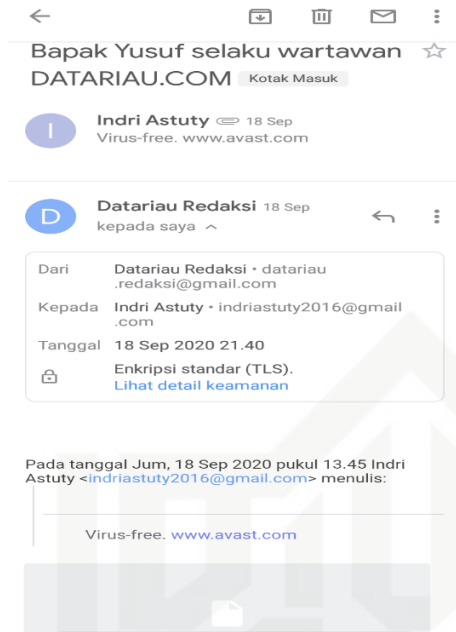


Peneliti melakukan wawancara dengan Riki Rahmat selaku Pimpinan Umum Redaksi Datariau.com melalui via Email pada tanggal 19 Agustus 2020.

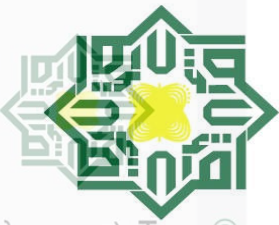
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti melakukan wawancara dengan Yusuf selaku Wartawan Datariau.com yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2020.



Pekanbaru, 06 Syawal 1441 H
29 Mei 2020 M

Nomor : B-2988/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : INDRI ASTUTI
Nim : **11643200291**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

Kontruksi makna Profesionalisme Wartawan Datariau.com
dalam Peliputan Berita

Adapun sumber data penelitian adalah :
Media Datariau.com

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/32798
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2988/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Tanggal 29 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

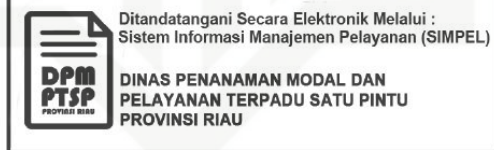
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | INDRI ASTUTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11643200291 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JLN MANUNGGAL, GANG SAUDARA PERUMAHAN HARISANDA |
| 6. Judul Penelitian | : | KONTRUKSI MAKNA PROFESIONALISME WARTAWAN DATARIAU.COM DALAM PELIPUTAN BERITA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DATARIAU.COM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Pimpinan Datariau.com Pekanbaru di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan harus menyebutkan sumber.

5. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Indri Astuti. Lahir di Sei Daun pada tanggal 10 Mei 1997, penulis anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Sukarman dan ibu Khotijah. Penulis saat ini bertempat tinggal di Desa Bulu Manis, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 112233 Sidorejo pada tahun 2003-2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 14 Mandau pada tahun 2010-2013, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Mandau pada tahun 2013-2016.

Dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Muara Basung Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau. Di tahun yang sama penulis juga melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) pada Media Online Datariau.com di Pekanbaru. Dan pada tanggal 30 Desember 2020 penulis melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan penelitian yang berjudul **“KONTRUKSI MAKNA PROFESIONALISME WARTAWAN DATARIAU.COM DALAM PELIPUTAN BERITA”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.